

ABSTRAK

PERLINDUNGAN HUKUM TERHADAP PEREMPUAN DAN ANAK TERKAIT KEKERASAN SEKSUAL DI KABUPATEN BOGOR (Studi di P2TP2A Wanoja Mitandang)

Oleh

YOLANDA SAVIRA

Kekerasan seksual terhadap perempuan dan anak di Kabupaten Bogor menjadi jenis kekerasan yang marak terjadi. Sebagai organ negara, P2TP2A Wanoja Mitandang dibentuk guna memberikan perlindungan bagi perempuan dan anak korban kekerasan seksual di Kabupaten Bogor. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keselarasan pelaksanaan perlindungan hukum di P2TP2A Wanoja Mitandang dengan peraturan perundang-undangan terkait dan untuk menemukan hambatan yang dialami P2TP2A Wanoja Mitandang dalam proses pelaksanaan perlindungan tersebut. Penelitian ini merupakan penelitian hukum normatif-empiris dengan menggunakan pendekatan perundang-undangan dan pendekatan sosiologi hukum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa P2TP2A Wanoja Mitandang telah melakukan tugasnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, namun pelaksanaan perlindungan preventif belum optimal sehingga hambatan yang dihadapi P2TP2A Wanoja Mitandang dalam memberikan perlindungan justru datang dari korban, dimana korban dengan minimnya edukasi terkait kekerasan seksual menciptakan kekhawatiran korban untuk melanjutkan proses perlindungan. Kurang tegasnya substansi, struktur dan budaya hukum berpengaruh pada keberhasilan perlindungan hukum tersebut.

Kata kunci: perlindungan hukum, perempuan dan anak, kekerasan seksual

ABSTRACT

LAW PROTECTION OF WOMEN AND CHILDREN RELATED TO SEXUAL VIOLENCE IN BOGOR REGENCY (STUDY AT P2TP2A WANOJA MITANDANG)

By

YOLANDA SAVIRA

Sexual violence against women and children in Bogor Regency is becoming a common type of violence. As a state organ, P2TP2A Wanoja Mitandang was formed to provide protection for women and children of victims of sexual violence in Bogor Regency. This study was conducted to find out the alignment of legal protection implementation in P2TP2A Wanoja Mitandang with related laws and to find the obstacles experienced by P2TP2A Wanoja Mitandang in the process of implementing the protection. This study is a normative-empirical legal study using a legislative approach and a sociological approach to law. The results of the study show that P2TP2A Wanoja Mitandang has done its job in accordance with applicable laws, but the implementation of preventive protection has not been optimal so that the obstacles faced by P2TP2A Wanoja Mitandang in providing protection actually come from victims, where victims with minimal education. The effects of sexual violence create concern for victims to continue the protection process. The lack of firmness of the substance, structure and culture of the law has an effect on the successful protection of the law.

Keywords: law protection, women and children, sexual violence